

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS CASE METHOD DI SMKS SYEKH
MUHAMMAD JA'FAR**

Septiana Anugrah. S¹, Mustafa², Syamsu A Kamaruddin³

¹Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

²Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

³Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Alamat e-mail : ¹ septiananugrah2002@gmail.com ,

Alamat e-mail : ² mustafa@unm.ac.id

Alamat e-mail : ³ syamsukamaruddin@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of learning motivation and students' learning readiness on the learning outcomes of the Entrepreneurship subject by incorporating case-method-based learning as an intervening variable among tenth-grade students at SMKS Syekh Muhammad Ja'far. The phenomenon observed in the school shows variations in students' learning outcomes, which are presumed to be influenced by low learning motivation and insufficient learning readiness in facing the learning process. The case method approach is expected to enhance students' understanding through the analysis of real-life cases, collaborative discussions, and the development of critical thinking skills in solving problems. This research employs a quantitative method with an ex post facto design and a causal associative approach. The instrument used was a Likert-scale questionnaire administered to tenth-grade students, and the data were analyzed using validity and reliability tests, multiple linear regression, classical assumption tests, and path analysis. The results indicate that both learning motivation and learning readiness have a positive and significant effect on learning outcomes. In addition, these variables also significantly influence case-method-based learning, which in turn positively impacts learning outcomes. Path analysis shows that the case method serves as an effective mediator in strengthening the relationship between learning motivation and learning readiness with students' learning outcomes. Overall, case-method-based learning plays a crucial role in optimizing learning activities and improving the quality of student learning outcomes in the Entrepreneurship subject. These findings provide practical implications for teachers in designing more innovative and student-centered learning strategies.

Keyword: learning motivation, learning readiness, case method, entrepreneurial learning, learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Kewirausahaan dengan memasukkan pembelajaran berbasis case method sebagai variabel intervening pada siswa kelas X SMKS Syekh Muhammad Ja'far. Fenomena yang terjadi di sekolah menunjukkan adanya variasi dalam hasil belajar siswa yang diduga dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar dan kurangnya kesiapan belajar siswa dalam menghadapi proses pembelajaran. Pendekatan case method diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui analisis kasus nyata, diskusi kolaboratif, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain ex post facto dan pendekatan asosiatif kausal. Instrumen berupa kuesioner skala Likert diberikan kepada siswa kelas X, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linear berganda, uji asumsi klasik, serta path analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu, kedua variabel tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran berbasis case method, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar. Analisis jalur menunjukkan bahwa case method menjadi mediator yang efektif dalam memperkuat hubungan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar dengan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis case method berperan penting dalam mengoptimalkan aktivitas belajar dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa.

Keyword: motivasi belajar, kesiapan belajar, pembelajaran case method, kewirausahaan, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses belajar yang terjadi pada diri peserta didik. Motivasi belajar menjadi faktor internal yang menentukan semangat, ketekunan, dan konsistensi

siswa dalam mencapai tujuan belajar.

Siswa dengan motivasi tinggi cenderung menunjukkan performa akademik lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah.

Selain motivasi, kesiapan belajar juga menjadi faktor krusial yang memengaruhi hasil belajar. Kesiapan belajar mencakup kesiapan fisik,

mental, emosional, dan ketersediaan perlengkapan belajar. Siswa yang memiliki kesiapan baik lebih mudah memahami materi dan mengikuti pembelajaran secara optimal.

Di sisi lain, pembelajaran berbasis *case method* menawarkan pendekatan yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam menganalisis permasalahan nyata, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kreativitas. *Case method* dianggap relevan diterapkan dalam mata pelajaran Kewirausahaan yang menuntut kemampuan analitis dan pemecahan masalah.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengkaji pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar melalui pembelajaran berbasis *case method*.

B. Metode Penelitian

1. Desain dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* serta hubungan asosiatif kausal untuk menguji pengaruh antarvariabel.

Variabel Penelitian

- X1: Motivasi belajar
- X2: Kesiapan belajar

- Z: Pembelajaran berbasis *case method*
- Y: Hasil belajar

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMKS Syekh Muhammad Ja'far. Sampel diambil menggunakan teknik simple random sampling.

Instrumen

Instrumen berupa kuesioner skala Likert 1–5 yang telah diuji:

- Validitas: seluruh item valid
- Reliabilitas: Cronbach Alpha > 0,80

3. Teknik Analisis Data

- Uji normalitas
- Uji multikolinieritas
- Uji heteroskedastisitas
- Regresi linear berganda
- Uji t dan uji F
- *Path analysis* untuk melihat pengaruh mediasi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Validitas dan Reliabilitas

Semua butir pertanyaan pada variabel X1, X2, Z, dan Y dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Seluruh variabel reliabel dengan nilai Cronbach Alpha:

- X1 = 0,881
- X2 = 0,865
- Z = 0,832
- Y = 0,847

2. Uji Asumsi Klasik

- Normalitas: data berdistribusi normal ($p = 0,086$)
 - Multikolinieritas: tidak terjadi multikolinieritas ($VIF < 10$)
 - Heteroskedastisitas: tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas
3. Regresi Model 1 ($X_1, X_2 \rightarrow Z$)
- $X_1 \rightarrow Z$: $B = 0,421$; $p = 0,000$
 - $X_2 \rightarrow Z$: $B = 0,337$; $p = 0,002$
 - $R^2 = 0,543$
- Interpretasi: motivasi dan kesiapan belajar memengaruhi efektivitas *case method*.
4. Regresi Model 2 ($X_1, X_2, Z \rightarrow Y$)
- $X_1 \rightarrow Y$: $B = 0,298$; $p = 0,004$
 - $X_2 \rightarrow Y$: $B = 0,244$; $p = 0,012$
 - $Z \rightarrow Y$: $B = 0,361$; $p = 0,000$
 - $R^2 = 0,612$
5. Analisis Jalur
- $X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y = 0,152$
 - $X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y = 0,121$
- Interpretasi: *Case method* menjadi mediator signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki dorongan kuat untuk berprestasi cenderung lebih tekun, aktif, dan mampu memahami materi dengan lebih baik. Temuan ini sejalan dengan teori Uno (2008) yang menegaskan pentingnya motivasi sebagai penggerak belajar.

Kesiapan belajar juga terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar. Siswa yang siap secara fisik, mental, dan emosional lebih mampu mengikuti pembelajaran dan menyerap materi

secara optimal. Hal ini sejalan dengan konsep kesiapan belajar menurut Slameto (2013).

Selain itu, baik motivasi maupun kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran *case method*. Pembelajaran ini menuntut siswa aktif dalam menganalisis kasus, sehingga siswa yang siap dan termotivasi lebih mudah terlibat.

Pengaruh tidak langsung melalui *case method* menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat memperkuat hubungan antara motivasi/kesiapan belajar dengan hasil belajar. Dengan demikian, penerapan *case method* mampu memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan kualitas hasil belajar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas X SMKS Syekh Muhammad Ja'far, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. **Motivasi belajar terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.**

Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki dorongan internal yang

kuat—seperti keinginan untuk berprestasi, ketertarikan terhadap materi, serta semangat dalam menyelesaikan tugas—cenderung mampu mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Motivasi belajar berperan sebagai faktor penggerak utama yang membuat siswa aktif, tekun, dan mampu mempertahankan konsistensi dalam proses pembelajaran.

2. Kesiapan belajar juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kesiapan yang mencakup aspek fisik, mental, emosional, serta kesiapan dalam mengatur waktu dan perlengkapan belajar terbukti memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap materi. Siswa yang datang ke kelas dengan kesiapan tinggi lebih mampu mengikuti pembelajaran secara optimal, sehingga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

3. Motivasi belajar dan kesiapan belajar terbukti berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran berbasis case method.

Kedua variabel tersebut berkontribusi pada keberhasilan pelaksanaan case method karena pendekatan ini menuntut keaktifan siswa dalam

menganalisis kasus, berdiskusi, dan memecahkan masalah nyata. Siswa yang termotivasi dan siap belajar lebih mudah beradaptasi dan terlibat secara mendalam dalam proses pembelajaran berbasis kasus.

4. Pembelajaran case method memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan melalui analisis situasi nyata. Proses tersebut memungkinkan siswa memahami konsep kewirausahaan secara lebih kontekstual, sehingga berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar.

5. Case method terbukti menjadi mediator yang efektif dalam memperkuat pengaruh motivasi dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa.

Artinya, meskipun motivasi dan kesiapan belajar secara langsung meningkatkan hasil belajar, keberadaan case method dapat memperkuat dan memperbesar pengaruh tersebut. Dengan kata lain, siswa yang termotivasi dan siap belajar akan memperoleh hasil yang

jauh lebih optimal ketika pembelajaran dilakukan melalui pendekatan case method dibandingkan metode tradisional.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi antara faktor internal (motivasi dan kesiapan belajar) dan strategi pembelajaran inovatif (case method) merupakan kunci utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Abdussamad, Z. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. CV Syair Media Press.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- Azhar, H. (2018). Motivasi belajar dalam meraih prestasi. *Vicratina*, 3, 193–214.
- Djamarah, S. B. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta.
- Hamidah, N. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Harmini, T. (2017). Pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran kalkulus. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(2).
- Ilmiah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2021). Pengaruh media Kahoot dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Information Engineering and Educational Technology*, 3(1), 46–50.
- Kholifah, N., Sudira, P., Rachmadtullah, R., Nurtanto, M., & Suyitno, S. (2020). The effectiveness of using blended learning models against vocational education student learning motivation. *International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering*, 9(5), 7964–7968.
- Puspitaningrum, E., & Yushi, A. N. (2019). Pengaruh persepsi, motivasi, dan pengakuan profesional terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(7), 1–15.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2014). Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Kedua). Alfabeta.

Sudirman. (2012). Interaksi dan
Motivasi Belajar Mengajar. PT Raja
Grafindo Persada.